

## PENINGKATAN INOVASI DAN PRODUKTIVITAS UMKM DI DESA SEBANGAR

### *INCREASING MSME INNOVATION AND PRODUCTIVITY IN SEBANGAR VILLAGE*

Zulkarnaini <sup>1</sup>, Adhia Pradesty Rigita Cahyani <sup>2</sup>, Arnasya Rahdiny <sup>3</sup>, Sela Purwasih <sup>4</sup>, Diko Saputra <sup>5</sup>, Deddy Harun Sibarani <sup>6</sup>, Jonathan <sup>7</sup>, Anggita Khoiriyah <sup>8</sup>, Dina Ramadhani <sup>9</sup>, Muhammad Adjie Abdillah <sup>10</sup>, Andiny purwanti <sup>11</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau,

<sup>7</sup>Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Riau

<sup>8,9</sup>Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau,

<sup>10</sup>Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Riau

<sup>11</sup>Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

\*Email@korespondensi : [\\*arnin@ 99@yahoo.com](mailto:arnin@99@yahoo.com)

---

#### Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

#### Keywords:

Increasing Innovation, MSME Productivity, Sebangar Village

**Abstract** Real work lectures (KUKERTA) are a tangible manifestation of the duties of lecturers and students in carrying out the Tri Dharma of Higher Education, namely the service aspect. Through community service activities, Sebangar village about increasing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are business activities that are able to expand employment opportunities, and provide broad economic services to the community, as well as play a role in equalization and increase community income. The purpose of this services is to help improve the economy of communities affected by the Covid-19 pandemic by processing catfish into dragon legs (nuggets). This service was carried out online and was attended by the people of Sebangar village. The results of the service provide an overview of the increasing enthusiasm and increasing public understanding of MSMEs as well as the availability of jobs for the community and the increasing community economy.

---

#### ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan wujud nyata dari tugas dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni aspek pengabdian. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat desa Sebangar tentang peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, serta berperan dalam pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu meningkatkan ekonomi masyarakat yang terkena dampak pandemic Covid-19 dengan pengolahan ikan patin menjadi kaki naga (nugget). Pengabdian ini dilaksanakan secara offline dan dihadiri oleh masyarakat desa Sebangar. Hasil pengabdian memberikan gambaran naiknya semangat dan meningkatnya pemahaman masyarakat tentang UMKM serta tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan meningkatnya perekonomian masyarakat.

**Kata Kunci:** Peningkatan Inovasi, Produktivitas UMKM, Desa Sebangar

#### PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung cukup lama memberikan banyak dampak bagi masyarakat, terutama dalam hal ekonomi, dan UMKM warga. Usaha Kecil Mikro Menengah merupakan urat nadi perekonomian daerah dan nasional. UMKM memiliki peran penting dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta UMKM juga berperan dalam pembangunan ekonomi pedesaan. Secara umum, mayoritas dari pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan bahkan kebangkrutan akibat pandemi Covid-19 (Sugiarti, Sari, dan Hidayat, 2020). Aspek utama yang sangat berdampak bagi pelaku UMKM salah satunya adalah penurunan jumlah penjualan yang membuat kondisi keuangan UMKM dalam kondisi krisis. Pelaku usaha UMKM telah banyak yang mengalami kebangkrutan akibat dari pandemi ini, sehingga banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan meningkatnya kemiskinan/pengangguran. Berdasarkan dari dampak tersebut maka tim KUKERTA Universitas Riau ingin membantu meningkatkan ekonomi masyarakat desa Sebangar yang terkena dampak pandemi covid-19 dengan pengolahan ikan patin, dan pembuatan kerupuk. Pelaksanaan program ini dilaksanakan secara langsung di desa Sebangar dan dibantu oleh masyarakat desa Sebangar. Serta tujuan yang ingin dicapai membantu meningkatkan perekonomian masyarakat desa Sebangar. Pengabdian ini melibatkan mahasiswa Kukerta Universitas Riau dan masyarakat desa Sebangar. Kuliah Kerja Nyata atau Kukerta merupakan salah satu kegiatan dalam pendidikan tinggi yang diselenggarakan berdasarkan UUD 1945 dan Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses pendewasaan dan pemandirian manusia secara sistematis, agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Menjalani kehidupan secara bertanggung jawab berarti berani mengambil keputusan yang bijaksana sekaligus berani menanggung segala konsekuensi yang ditimbulkannya. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan : "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Bersama dengan itu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi di bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Salah satu bentuk nyata kontribusi dunia pendidikan dalam pengabdian masyarakat adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata dengan memberikan pendidikan dan pengalaman belajar mahasiswa ditengah masyarakat di luar kampus pada waktu dan daerah tertentu, yang secara langsung bersama masyarakat mengidentifikasi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan menunjukkan solusi untuk masalah yang ada di desa. Berbagai program spesifik yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KUKERTA selama dilokasi disesuaikan dengan kebutuhan dan pemetaan masalah dilapangan dengan melibatkan masyarakat dan pemerintah desa. Peran masyarakat yang distimulasi melalui ekonomi dan teknologi informasi digagas dengan tujuan untuk meningkatkan potensi desa dan sumber daya manusia dalam bidang UMKM sehingga dalam tujuan jangka panjang dapat diarahkan pada peningkatan produktifitas pertanian, perikanan dan produk kewirausahaan. Dalam menjalankan program KKN dengan judul Peningkatan Inovasi dan Produktivitas UMKM di desa Sebangar. Untuk dapat menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat ini maka diperlukan tahapan metode pelaksanaan Deskriptif. Berikut metode pelaksanaan program kerja:

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, Study Kasus dengan Metode Deskriptif. Tempat dan waktu Pengabdian kegiatan ini dilaksanakan mengikuti lamanya masa KKN, yaitu satu bulan yang dimulai dari tanggal 5 Juli sampai dengan 14 Agustus 2022. Kegiatan yang meliputi

survey, persiapan, pengumpulan data, menganalisis data, dan penyusunan laporan. Waktu dan kegiatan ini bersifat fleksibel. Tempat (Objek) pada penelitian ini yang terletak di Desa Sebangar. Jenis Pengumpulan data, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data primer dan Data sekunder.

1) Data primer Sumber

Data Primer diperoleh melalui wawancara dengan para informan. Informan adalah orang yang dimintai keterangan tentang suatu fakta atau pendapat melalui tanya jawab/wawancara. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengikuti peningkatan UMKM, dalam penelitian ini Data Primer yang digunakan adalah observasi dan wawancara langsung dengan para informan selama di lapangan

2) Data Sekunder

Data Sekunder didapat dari objek mengenai sejarah, profil, peraturan dan kebijakan, serta dokumentasi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tempat usaha mikro di Desa Sebangar, Kecamatan Bathin Solapan, Kabupaten Bengkalis. Pengumpulan Data Studi Lapangan, Penelitian lapangan merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara mengadakan peninjauan dan penelitian langsung di lapangan, meliputi:

a. Observasi Observasi dilakukan agar mendapatkan informasi di lapangan yang berkaitan dengan pelaku usaha mikro dalam memproduksi nugget dari bahan utama ikan patin dan kerupuk kering dari tepung beras. Peneliti menggunakan teknik observasi secara langsung. Dalam hal ini peneliti terjun ke lapangan mencari berbagai informasi yang dibutuhkan, sehingga penelitian ini berhasil rill atau fakta dan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

b. Wawancara Wawancara digunakan sebagai media dalam mengumpulkan data agar dapat menggali atau memperoleh informasi untuk memenuhi kebutuhan penelitian, antara lain mengenai bagaimana sumber daya manusia yang dilakukan oleh pengelola daging ikan patin menjadi nugget dan tepung beras menjadi kerupuk kering. Peneliti langsung mencari informan yang menurutnya berkaitan dengan apa yang dibutuhkan dalam produksi nugget dan kerupuk kering. Wawancara dilakukan dengan cara terstruktur.

c. Dokumentasi Dokumentasi dilakukan dengan cara memotret keadaan dan proses yang sedang dilakukan di usaha mikro sebagai bukti nyata bahwa peneliti benar-benar meneliti tempat tersebut. Dokumentasi dapat digunakan sebagai bahan acuan dan data awal dalam melakukan wawancara dengan penelusuran tentang kegiatan yang terjadi dalam data yang ada melalui observasi dan wawancara, sekaligus dapat dijadikan sebagai bahan pendamping dari informasi yang telah diperoleh sebelumnya melalui observasi dan wawancara. Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain. Peningkatan UMKM melalui inovasi yang dilakukan di desa sebangar yang awal mulanya dapat menjadi wadah bagi peningkatan pendapatan masyarakat di tempat tersebut. Melihat antusias yang besar dari mereka dan keberhasilan yang dapat dilihat dari berbagai sisi misalnya dari segi inovasi yang semakin berkembang, dan produktivitas UMKM yang semula masih rendah dan kini mulai berkembang setelah adanya pelatihan pengembangan UMKM didesa sebangar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan kaki naga dan kerupuk yang berbahan dasar ikan patin dan juga tepung beras di Desa Sebangar Kecamatan Bathin Solapan, masih menghadapi berbagai permasalahan yaitu:

- 1) Bagaimana meningkatkan kemampuan mitra dalam memilih bahan baku ikan patin dan juga tepung yang sesuai untuk dijadikan produk nugget kaki naga dan juga kerupuk.
- 2) Rendahnya tingkat pengetahuan dan juga keterampilan mitra dalam pengolahan nugget kaki naga dan juga kerupuk.
- 3) Mitra masih belum memiliki pembukuan yang jelas, sehingga manajemen usaha tidak terkelola dengan baik.
- 4) Penggunaan peralatan untuk pengolahan nugget kaki naga dan juga kerupuk yang masih sederhana dan juga tradisional.
- 5) Produktivitasnya belum mampu memenuhi pasar dikarenakan tidak berkelanjutan sehingga mempengaruhi pendapatan mitra.
- 6) Belum optimalnya system pemasaran yang dapat merangsang konsumen secara berkelanjutan untuk membeli sehingga keuntungan yang diperoleh belum maksimal. Berdasarkan observasi awal, terdapat sejumlah mitra yang mengawali usaha rumahan berupa nugget kaki naga dan kerupuk di Desa Sebangar Kecamatan Bathin Solapan, yang membutuhkan pendampingan untuk membangun kerjasama terutama dengan tenaga ahli yang berpengalaman. Kerjasama perlu dilakukan guna memotivasi dan memberi semangat kemandirian usaha mitra sehingga mampu memperbaiki masa depan secara berkelanjutan, antara lain menghasilkan berbagai aneka bentuk nugget kaki naga dan kerupuk dalam media kemas dengan berbagai kuantitas dan harga yang dapat menjangkau berbagai tingkat konsumen dari menengah hingga tingkat bawah. Dapat menyediakan kudapan nugget dan kerupuk yang cukup menjanjikan dan dimasukkan dalam Program Inkubator Bisnis yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis dan Provinsi Riau, serta Subdit Inovasi dan Penerapan Teknologi, Direktorat Jendral Pembangunan Daerah Tertinggal, Kementrian Desa. Untuk pelaksanaan kegiatan ini kami akan bekerja sama dengan seorang ahli dan sudah berpengalaman dalam mengolah bahan dasar ikan patin dan tepung beras menjadi olahan snack dengan aktivitas pemberdayaan UMKM di Desa Sebangar. Dalam pelaksanaan kegiatan ini kami bagi 3 kelompok kegiatan yang menjadi sasaran pembinaan kelompok mitra, yaitu: Contoh Tabel:

**Tabel kegiatan : Deskripsi Kegiatan**

No	Bidang	Prioritas	Solusi	Target	Luaran
1	<b>Sumber Daya Manusia</b>				
	<b>Pendidikan (Pelatihan)</b>	1. Bagaimana meningkatkan Kemampuan	Memberikan penyuluhan dan juga pembinaan	Mitra memiliki pengetahuan dan keterampilan	Terlatihnya Keterampilan pelaku UMKM

		<p>mitra dalam memilih bahan baku ikan patin dan juga tepung yang sesuai untuk dijadikan produk nugget kaki naga dan juga kerupuk.</p> <p>2. Bagaimana meningkatkan Kemampuan mitra dalam memilih bahan baku nugget kaki naga dan kerupuk yang sesuai untuk dijadikan produk yang berkualitas.</p>	<p>kepada pelaku UMKM di Desa Sebangar</p> <p>Mengenai olahan berbahan dasar ikan patin dan juga tepung beras untuk meningkatkan nilai tambah Produk</p>	<p>dalam mengolah produk berbahan dasar ikan patin dan juga ikan patin sebagai salah satu sumber daya alam dan potensi desa.</p>	<p>di Desa Sebangar terlihat dari ragam kreasi olahan bahan dasar ikan patin dan juga tepung beras.</p>
	<p><b>Pelatihan</b></p> <p><b>Pengelolaan</b></p> <p><b>Pembukuan</b></p>	<p>1. Bagaimana cara agar mitra memiliki pembukuan yang jelas agar manajemen usaha dapat terkelola dengan baik</p>	<p>Memberikan Pelatihan atau Pendampingan Dengan medatangkan ahli akuntansi Untuk mengedukasi mitra terkait pelatihan pembuatan Pe mbukuan usaha kelompok ataupun usaha</p>	<p>Terdapat manajemen keuangan melalui pembukuan yang baik dan terukur sehingga mitra akan lebih termotivasi dalam mengembangkan usaha dan juga varians produk untuk mencapai keuntungan yang maksimal</p>	<p>Usaha terkelola dengan maksimal dan juga memiliki pembukuan yang jelas sehingga keuntungan usaha lebih terukur dan juga terarah</p>

			pribadi		
<b>2</b>	<b>Manajemen Produksi</b>				
	<b>Produksi</b>	1. Penggunaan peralatan untuk Pengolahan nugget kaki naga dan juga kerupuk yang masih sederhana dan juga tradisional. 2. Produktivitas	1.Migrasi peralatan yang tradisional ke semi modern, hal ini untuk menjaga kapasitas produksi yang stabil sehingga	Adanya strategi produksi yang diterapkan sehingga produk yang diproduksi bersifat kontinyu dan dapat melayani permintaan	Meningkatnya Omset penjualan mitra dengan mengubah permasalahan menjadi tantangan
		belum mampu memenuhi pasar dikarenakan tidak berkelanjutan Sehingga mempengaruhi Pendapatan mitra.	dapat memenuhi permintaan produk oleh konsumen 2.Perlu disiapkan strategi pelayanan terhadap permintaan terhadap produksi baik yang sudah melakukan permintaan secara rutin maupun permintaan yang sewaktu waktu datangnya dalam jumlah yang besar. 3. Memberikan pelatihan dalam	dengan jumlah besar yang datang sewaktu waktu	

			memproduksi olahan berbahan dasar ikan patin dan juga tepung beras		
<b>3</b>	<b>Pemasaran dan Kemasan</b>				
	<b>Pemasaran</b>	1. Belum Optimalnya System pemasaran yang Dapat Merangsang konsumen secara berkelanjutan untuk membeli Sehingga keuntungan yang diperoleh belum Maksimal	Memberikan pelatihan, workshop guna mengedukasi dan juga pemahaman mengenai manajemen pemasaran serta penggunaan website beberapa media online	Mitra memiliki jaringan yang luas dalam memasarkan produk baik secara online dengan menggunakan website maupun secara konvensional dengan jaringan kelembagaan kelompok masyarakat yang ada	Terbentuknya social preneur kelompok dan mampu memberikan penghasilan tambahan kepada masyarakat secara umum dan khususnya anggota kelompok.
	<b>Kemasan</b>	1. Belum memiliki desain kemasan yang paten,	Memberikan pelatihan dan juga workshop	Mitra memiliki kemasan produk yang khas dan	Terdapat kemasan yang menarik, tahan

		sehingga branding dari produk belum dikenal secara luas. 2. Belum terdaftar di BPOM dan label halal, sehingga produk yang dipasarkan hanya sebatas konsumen local.	guna mengedukasi dan pemahaman mengenai manajemen kemasan yang menarik dan juga tahan lama	juga menjadi brand UMKM di Desa Sebangar	lama, terdaftar di BPOM dan Label Produk Halal
--	--	---	--	--	--

Pelaksanaan program ini berlangsung dengan baik dan sesuai dengan rencana. Selain itu program ini sangat diterima oleh masyarakat hal itu dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang bertanya dan hadir dalam pembatan kaki naga tersebut. Program ini sangat membantu masyarakat untuk meningkatkan kembali UMKM yang telah bankrupt akibat dari pandemic covid-19.

## KESIMPULAN

KKN merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa tetapi tidak dilakukan di dalam ruangan kelas. Melakukan berbagai kegiatan di tengah-tengah masyarakat. Dengan adanya KKN inilah mahasiswa diharapkan mampu menjadi bagian dari masyarakat secara aktif, kreatif, dan inovatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat.

Pelaksanaan KKN Universitas Riau tahun 2022, berlangsung selama 40 hari, dan dilaksanakan sesuai program masing-masing mahasiswa, dimana dapat mengasah kemampuan kerja sama dengan rekan sesama mahasiswa, dosen, dan pihak desa Sebangar, dimana dengan bekal keahlian dapat meningkatkan kembali UMKM masyarakat Desa Sebangar, meningkatkan perekonomian masyarakat, dan mendapatkan lapangan pekerjaan.

## DAFTAR REFERENSI

Undari W dan Sari A, (2021) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat, <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.702>

Ramadhani A, Chaelani S, Yulianti, dan Rahman A, (2021), Pemberdayaan UMKM Jahe Merah Bunti dengan Penggunaan Instagram Marketing, <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>

Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional juncto

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi.